



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 PROFIL PERUSAHAAN

2.1.1 Sejarah Kumparan

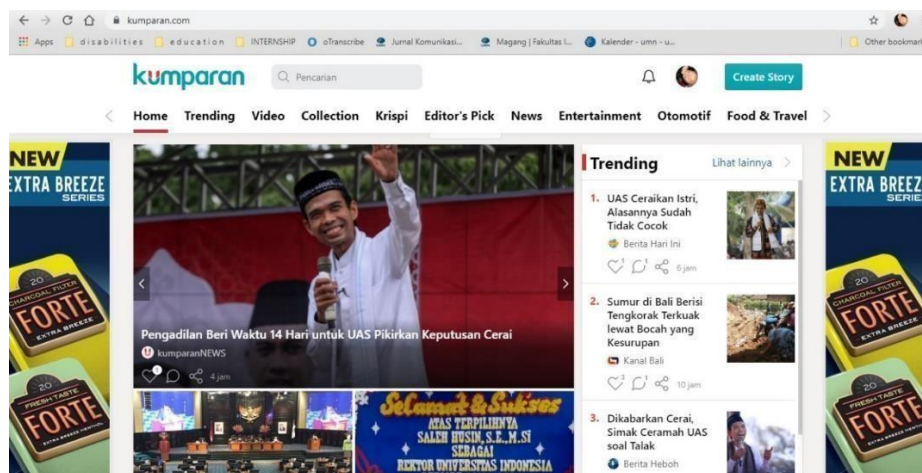
Kumparan merupakan perusahaan media berbasis daring yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2017 oleh Budiono Darsono, Abdul Rahman, dan Calvin Lukmantara yang dulunya merupakan sebagian dari pendiri perusahaan media berbasis daring, yaitu Detik.com. Sebelum membentuk Kumparan, mereka telah sukses mengelola Detik.com sejak tahun 1998. Selain itu, karyawan yang pernah bekerja di Detik.com, seperti Hugo Diba (CEO), Ine Yordenaya (COO), Arifin Asyhad (Chief Content Officer), dan Yusuf Arifin (Chief Storyteller Officer) juga turut membantu dalam proses mendirikan Kumparan (Utami, HR Kumparan, 2019).

Situs web Kumparan menawarkan pengalaman intuitif tentang berita online dan alat media sosial yang dibuat khusus untuk orang Indonesia. pengguna Kumparan dapat mengonsumsi cerita yang ditulis secara kolaboratif oleh lebih dari seratus jurnalis situs, melihat tren berita, dan menyisipkan komentar sama seperti media online lainnya. Selain itu, Kumparan juga bertindak sebagai ruang berita online yang dinamis di mana pengguna reguler juga dapat menjadi penyedia berita. Pengguna Kumparan dapat menulis cerita dan mengikuti pengguna lain di dalam platform (Tautan *Linkedin* Kumparan, 2018).

Hal ini menjadikan Kumparan sebagai media yang tetap mengedepankan prinsip jurnalistik. Di sini Kumparan telah mempraktikkan langsung salah satu dari sembilan prinsip jurnalisme oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, yaitu prinsip yang keenam yang menjelaskan konteks jurnalisme harus menyediakan forum untuk kritik dan komentar publik (Ishwara, 2011, p.24).

Pada 30 Oktober 2019 lalu, Kumparan berhasil mendapatkan penghargaan dari *World Association of Newspaper and News Publisher (WAN-IFRA)* sebagai *Best Digital News Startup 2019*. Penghargaan ini diberikan kepada Kumparan dalam acara *Asian Digital Media Awards 2019* yang berlangsung di Hong Kong. Penghargaan itu diterima langsung oleh Hugo Diba selaku CEO Kumparan. Hal ini lantaran Kumparan telah menyelenggarakan program “Kumparan 1001 Startup Media Online”, yang bertujuan untuk mencetak perusahaan media di seluruh provinsi di Indonesia. Di sini Kumparan menyediakan pendanaan, pembinaan, dan jejaring untuk perusahaan media lokal agar bisa menciptakan konten yang kredibel, yang akan disajikan di platform Kumparan. Program “Kumparan 1001 Startup Media Online” ini merupakan inisiatif Kumparan guna memberikan kesempatan kepada seluruh anak muda di seluruh daerah Indonesia yang memiliki asa untuk membangun media daring. Hingga saat ini, Kumparan juga telah mengembangkan 36 *startup* media daring di seluruh provinsi di Indonesia (Kumparan, 2019).

Gambar 2. 1 Tampak Depan Web Kumparan



(Sumber: Kumparan)

Hingga saat ini Kumparan memiliki 15 segmen, yang dibuat berdasarkan minat masyarakat dalam mengonsumsi konten:

1. KumparanNEWS berisi berita umum harian dan *Breaking News*.

2. KumparanTECH membahas seputar teknologi, gadget, dan tech startups.
3. KumparanBISNIS membahas seputar perkembangan bisnis, baik di Indonesia hingga mancanegara.
4. KumparanSAINS membahas seputar perkembangan ilmu pengetahuan.
5. MILLENNIAL berisi informasi-informasi kekinian seperti *pop culture*,
6. KumparanBOLA secara khusus berisi informasi seputar sepakbola.
7. KumparanTRAVEL berisi informasi seputar jalan-jalan dan bepergian.
8. KumparanHITS berisi info seputar hiburan dan selebriti.
9. KumparanFOOD menyajikan informasi seputar makanan
10. KumparanSTYLE menyajikan informasi seputar gaya hidup.
11. KumparanOTO menyajikan informasi seputar otomotif.
12. KumparanSPORT menyajikan informasi seputar olahraga, namun sepakbola tidak termasuk bagian di dalamnya.
13. KumparanMOM berisi informasi untuk Ibu hamil hingga memiliki anak yang berumur hingga 12 tahun.
14. KumparanK-Pop untuk para fans K-Pop dan K-Drama
15. KumparanWOMAN menyajikan informasi seputar kebutuhan-kebutuhan wanita.

2.1.2 Visi Kumparan

Visi dari Kumparan adalah menjadikan media yang lebih dari sekedar media daring. Kumparan mengusung platform kolaboratif dan interaktif yang dikemas dengan inovasi dan teknologi terkini (Utami, HR Kumparan, 2019).).

2.1.3 Misi Kumparan

Misi Kumparan adalah menjunjung tinggi kredibilitas dan juga memegang teguh etika jurnalisisme dalam memberikan informasi kepada pembacanya.

2.1.4 Logo Kumparan

Gambar 2. 2 Logo Kumparan



(Sumber : Kumparan)

2.1.5 Struktur Organisasi Kumparan

Adapun susunan struktur organisasi Kumparan sebagai berikut:

Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris : Budiono Darsono

Komisaris : Abdul Rahman, Adi Purnawarman, Andre Soelistyo, Wahyudi Lukmantara

Direktur Utama : Hugo Diba

Direktur Konten : Arifin Asyhad

Direktur Produk dan Data : Thomas Diong

Direktur Operasional : Ine Yordenaya

Direktur Pemasaran : Andrias Ekoyuono

Direktur Keuangan : Benny Sudrata

Dewan Redaksi

Pemimpin Redaksi : Arifin Asyhad

Wakil Pemimpin : Indra Subagja
Redaksi

Kepala Peliputan : Ikhwanul Khabibi

Pemimpin Redaksi : Indra Suagja
kumparan NEWS

Pemimpin Redaksi : Anggi Kusumadewi
kumparan Liputan
Khusus

Pemimpin Redaksi : Wendiyanto Saputro
kumparan BISNIS

Pemimpin Redaksi : Adhie Ichsan
kumparan
ENTERTAIN,
FOOD &
TRAVEL

Pemimpin Redaksi : Rossi Finza Noor
kumparan SPORT

Pemimpin Redaksi : Aditya Panji
kumparan TEKNO
& SAINS

Pemimpin Redaksi : Gesit Prayogi
kumparan
OTOMOTIF

Pemimpin Redaksi : Fitria Sofyani
kumparan
WOMAN

Pemimpin Redaksi : Prameshwari Sugiri
kumparan MOM

Kepala Bahasa : Nurul Hidayati

Kepala Tim Video : Dita Indah Nurmasari

Kepala Kolaborasi : Dhini Hidayati

Redaktur : Aditia Noviansyah, Ahmad Romadoni, Ananda
Wardhiati Teresia, Angga Sukmawijaya, Aria

Sankhyaadi, Aryo Bhawono, Caroline Ayudya Pramantie, Denny Armandhanu, Dewi Rachmat Kusuma, Edmiraldo Nanda Nopan Siregar, Feby Dwi Sutianto, Haikal Pasya, Hazliansyah, Jennar Kiansantang, Muhammad Iqbal, Nur Khafifah, Rina Nurjanah, Salmah Muslimah, Taufik Rahadian, Toshiko, Wiji Nur Hayat

2.2 RUANG LINGKUP KERJA TIM VIDEO

Secara umum tim video Kumparan bertugas sebagai penyedia visual berupa video atau gambar bergerak yang dibutuhkan oleh Kumparan dalam pengemasan berita. Tim ini nantinya juga bertanggung jawab untuk melakukan publikasi konten video Kumparan pada situs web Youtube, yang nantinya dapat diakses oleh masyarakat.

Selama pelaksanaan praktik kerja magang, penulis tergabung di dalam tim video sebagai seorang videografer. Tim ini dipimpin oleh Dita Indah Nurmasari, selaku kepala tim video. Dalam tim video terdapat sekitar 6 orang produser yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu tiga produser *news*, dan tiga produser *non-news*. Produser *news* sendiri terdiri dari Melisa Lolindu yang juga berperan sebagai pembimbing lapangan bagi penulis, Dede Rohali, serta Virginia Gunawan. Sedangkan pada bagian produser *non-news*, di-isi oleh Andri Setianto, Hari Firmanto, dan juga Roni B. Kuncoro. Masing-masing produser video memiliki gaya tersendiri pada konten yang ia pegang. Beberapa dari mereka pun memiliki tim kreatif andalannya masing-masing.

Dalam tim video Kumparan juga terdapat sekitar 5 orang reporter video yang terdiri dari Adelline T.P., Andam Annisa, Eka Nurjanah, Marina Ulfa, serta Vany Mitahapsari. Tujuh orang videografer yang terdiri dari Charles Brouwson, Faiz Zulfikar, Fauzan Anangga, Prima Gerhard, Resnu Dwi Andika, Retno Wulandari, dan juga Rian Deshana Pratama. Selain itu terdapat juga tiga orang editor video, yaitu Aria Paksi, Prili Fitria, Suci Prasetyo. Serta satu orang editor *motion graphic*, yaitu Tirta Kusuma Wardana.

Adanya berbagai posisi dalam tim video Kumparan tentunya berguna untuk menunjang efektivitas pengerjaan sebuah produksi berita. Kepala tim video menjadi penanggung jawab untuk menentukan struktur tim video, serta menjadi penanggung jawab utama atas kinerja personel pada tim video Kumparan. Hal ini nantinya akan menjadi bagian yang paling dipantau bagi jajaran tim direksi. Selain itu produser video menjadi bagian paling inti yang berada langsung di bawah kepala tim video. Produser (*news* dan *non-news*) menjadi penanggung jawab atas jalannya produksi berita yang dilakukan oleh tim kreatif, reporter video, videografer, editor video, serta editor *motion graphic*. Selain itu produser juga bertugas untuk melakukan curah pendapat terkait ide berita yang dipilih, bersamaan dengan tim kreatif.

Tim kreatif juga bertugas sebagai pembuat naskah, melakukan curah pendapat ide peliputan bersama produser, melakukan riset data untuk materi yang dipilih sebagai bahan peliputan, serta melakukan proses liputan atau wawancara kepada narasumber. Pada dasarnya reporter memiliki tugas yang tidak jauh berbeda dengan tim kreatif, namun reporter tidak melakukan curah pendapat terkait materi peliputan. Reporter hanya melangsungkan proses liputan lapangan bersama videografer. Reporter juga melakukan riset data peliputan, serta penulisan naskah video berita kilat.

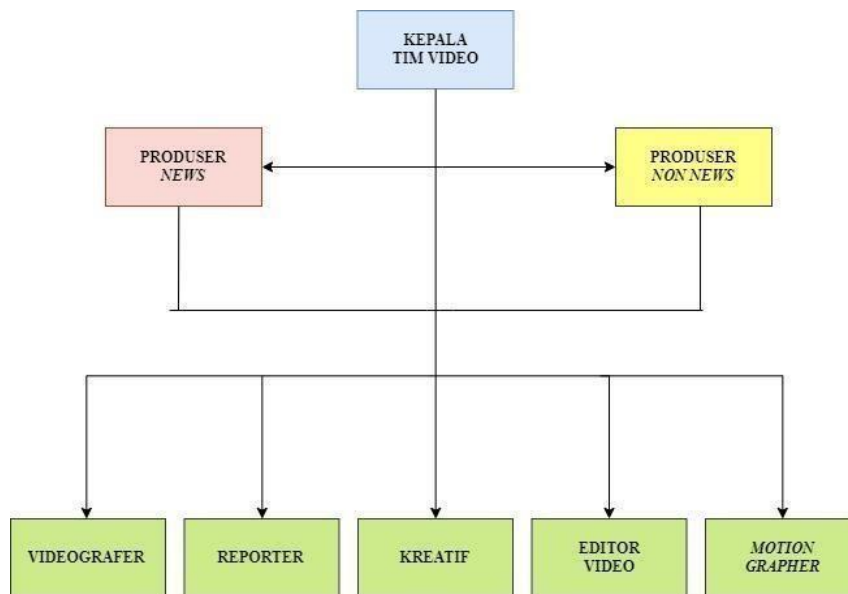
Dalam tim video Kumparan, videografer merupakan posisi penting. Videografer Kumparan bertugas untuk melangsungkan proses liputan lapangan, maupun syuting studio. Videografer Kumparan juga bertanggung jawab pada proses peminjaman alat yang akan digunakan untuk melakukan proses syuting atau liputan. Selain itu, videografer juga bertugas untuk melakukan penyuntingan video berita kilat berdasarkan penugasan yang dilakukan oleh produser melalui grup media sosial WhatsApp, serta melakukan piket mingguan untuk memantau aktivitas berita yang disebut *Breaking News* melalui grup media sosial WhatsApp.

Ada pula editor video yang bertugas untuk menyatukan video serta mendesain video yang merupakan hasil akhir dari pembuatan berita visual oleh Kumparan setelah

dilaksanakan proses liputan yang dilakukan oleh videografer. Seorang editor video Kumaran harus melangsungkan komunikasi dengan produser untuk menentukan bagaimana konsep video yang diinginkan oleh produser. Video itu nantinya akan digabungkan berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh produser melalui naskah yang telah dibuat.

Selain itu ada pula editor *motion graphic* yang bertugas untuk membuat konten-konten visual berupa infografis maupun *Character Generic (CG)* sebagai kebutuhan nilai estetika pada visual.

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Tim Video Kumaran



(Sumber: Kumaran)